

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Strategi penelitian kuantitatif sebagaimana dimaksud oleh (Sugiyono, 2019:17) adalah teknik penelitian dalam pandangan cara berpikir positivisme, digunakan untuk melihat jumlah penduduk dalam contoh tertentu, prosedur pemeriksaan sebagian besar tidak teratur, bermacam-macam informasi menggunakan instrumen penelitian, pemeriksaan informasi bersifat kuantitatif atau faktual dengan tujuan untuk menguji spekulasi yang dikemukakan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan elucidating. Sebagaimana ditunjukkan oleh (Sugiyono, 2019:64) metodologi pencerahan adalah “pengujian yang jelas adalah penelitian yang diarahkan untuk memutuskan adanya faktor-faktor bebas, baik hanya pada setidaknya satu faktor tanpa membuat korelasi atau berinteraksi dengan faktor-faktor yang berbeda.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian replikasi, yang merupakan penelitian dari penelitian yang sebanding namun menggunakan berbagai sampel, variabel, dan periode. Penelitian replikasi digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang serupa, namun dengan berbagai keadaan dan objek penelitian serta rencana untuk melihat keabsahan hipotesis dan penelitian masa lalu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Kualitas Sumber Daya Manusia dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dilakukan di PT Karya Sukses Kreasi Kota Batam yang beralamat di kawasan Kara industrial park blok c no 4, Balo Permai, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Peiode penelitian ini telah dilaksanakan dalam jangka waktu 5 bulan, yaitu mulai pada bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022. Adapun tabel periode penelitian nya dapat dilihat secara lengkap dibawah ini.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2022				2022				2022				2022				2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan Judul	■	■																		
Studi Kepustakaan		■	■	■																
Pembuatan Bab 1 – Bab 3				■	■	■	■	■	■	■	■									
Penyebaran Kuesioner								■	■	■	■	■	■	■						
Pengolahan Data												■	■	■	■					
Pembuatan Bab 4 – Bab 5																■	■	■		
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber : Data Penelitian, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019:126) penduduk adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari barang-barang/subyek yang memiliki jumlah tertentu yang tidak ditetapkan oleh ahlinya untuk dikonsentrasikan dan kemudian ditarik ujungnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perwakilan yang bekerja di PT Karya Sukses Kreasi Kota Batam yang berjumlah 127 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019:126) sampel untuk jumlah dan karakteristik yang dipindahkan oleh populasi. Dengan populasi sangat besar, dan berada di luar bidang kemungkinan bagi ilmuwan untuk berkonsentrasi pada segala sesuatu dalam populasi, misalnya karena aset terbatas, pasokan tenaga kerja dan waktu, analis dapat menggunakan tes yang diambil dari populasi...

Dalam penelitian ini teknik penentuan besar sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh yang artinya dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 127 karyawan.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non Probability sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling*

kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling. (Sugiyono, 2019:128)

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019:131) *non probability sampling* adalah prosedur pemeriksaan yang tidak memberikan pintu terbuka/pintu terbuka yang setara untuk setiap komponen atau individu dari masyarakat untuk dipilih sebagai sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam *non probability sampling* adalah sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2019:133) sampling jenuh adalah penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah Informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh orang yang memimpin pemeriksaan atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya. Informasi penting diperoleh dari sumber saksi, khususnya orang atau orang, misalnya, efek samping dari jajak pendapat dan persepsi lapangan yang dipimpin oleh spesialis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh individu yang mengarahkan pemeriksaan dari sumber yang ada. Informasi ini

digunakan untuk membantu data-data penting yang telah diperoleh. Dalam tinjauan ini, informasi opsional diperoleh dari buku harian, pemeriksaan masa lalu, postulat, proposisi, buku dan artikel yang berlaku yang berhubungan dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan..

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengambilan data yaitu melalui:

1. Kuesioner

Pada teknik atau metode kuesioner, peneliti menyusun pertanyaan secara terstruktur dan sistematis dengan baik yang akan didistribusikan kepada karyawan PT Karya Sukses Kreasi Kota Batam. Peneliti menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan variabel bebas penelitian yakni Kualitas Sumber Daya Manusia dan Motivasi serta pengaruhnya terhadap variabel terikat yakni Kinerja Karyawan. Kuesioner ini peneliti bentuk agar dapat menjangkau informasi yang dibutuhkan kepada seluruh karyawan terkait secara serentak dengan waktu yang ada. Adapun skor dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat responden yang disebar yakni skala *likert*. Skala *likert* merupakan instrument yang mempunyai nilai persetujuan yang jelas hingga ketidakjelasan (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber :(Sugiyono, 2019:147)

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk melaksanakan wawancara secara langsung, peneliti berkomunikasi dengan pihak terkait dari PT Karya Sukses Kreasi Kota Batam yakni HRD untuk menggali informasi dan keterangan yang lebih dalam mengenai topik penelitian, terutama pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM).

3. Observasi

Observasi penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan langsung pada kantor pusat PT Karya Sukses Kreasi Kota Batam yang berlokasi di Kara industrial park blok c no 4, Balo Permai, Batam Kota untuk mengamati situasi, kondisi atau permasalahan yang terjadi secara aktual mengenai aspek program atau kegiatan terkait yang peneliti butuhkan dalam pengumpulan data.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.7.1 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2019:69) variabel independen sering disinggung sebagai faktor peningkatan, indikator, dan pendahulu. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel otonom. Variabel otonom adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau perkembangan variabel terikat (terikat). Faktor bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Motivasi (X2).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2019:69) variabel bawahan sering disinggung sebagai variabel hasil, aturan, berikutnya. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang berubah menjadi hasil, karena faktor bebasnya. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y)..

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Sumber Daya Manusia	Kemampuan seorang karyawan untuk melakukan kewajiban dan kewajiban yang ditunjuk kepadanya dengan memiliki	1. Kualitas intelektual 2. Pendidikan. 3. Memahami	Likert

	(X1)	landasan instruktif, kemampuan dan pengalaman untuk membantu kewajiban dan kewajiban yang akan diselesaikan sehingga organisasi dapat bersaing diuraikan sebagai.(Atika et al., 2020)	bidangnya. 4. Kemampuan 5. Semangat kerja. 6. Kemampuan perencanaan pengorganisasian.	
2	Motivasi (X2)	Motivasi kerja adalah dorongan utama dalam diri individu untuk perlu bertindak dan bekerja secara terus-menerus dan baik sesuai dengan kewajiban dan komitmen yang telah diberikan kepadanya.. (Ardiansyah <i>et al.</i> , 2021)	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan terhadap keamanan 3. Kebutuhan terhadap afiliasi 4. Kebutuhan penghargaan diri 5. Kebutuhan pengembangan diri	Likert
3	Kinerja Karyawan (Y)	Secara keseluruhan, dapat dianggap sebagai hasil pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seseorang atau perkumpulan dalam suatu perkumpulan sesuai dengan keahlian dan kewajibannya, untuk mencapai tujuan dari perkumpulan yang bersangkutan secara sah, dengan tidak mengabaikan hukum dan sesuai dengan etika dan moral.. (Ma'ruf & Chair, 2020b)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Tanggung Jawab 4. Kerjasama 5. Inisiatif	Likert

Sumber : Data Penelitian, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019:206) statistik deskriptif adalah wawasan yang digunakan untuk menyelidiki informasi dengan menggambarkan atau menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan untuk apa nilainya tanpa

tujuan membuat tujuan umum atau spekulasi. Pemeriksaan ini untuk memutuskan seberapa besar pengaruh sifat SDM dan inspirasi terhadap pelaksanaan pekerja dengan bantuan SPSS 25.

Penyelidikan terukur yang jelas ini menentukan nilai pola dari informasi yang tersusun dengan menggambarkan atau menggambarkan informasi dari faktor-faktor eksplorasi seperti mean, middle, reach, dan standar deviasi.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah survei itu substansial. Sebuah jajak pendapat seharusnya sah dengan asumsi pertanyaan pada survei dapat mengungkap sesuatu yang akan diperkirakan oleh jajak pendapat. Untuk situasi ini, beberapa pertanyaan digunakan yang benar-benar dapat memanfaatkan faktor-faktor yang disengaja. Untuk mengukur levelnya, cenderung diselesaikan dengan mencocokkan skor hal-hal inkuiri dengan skor absolut dari build atau variabel.(Adha *et al.*, 2019:55)

Menurut (Kartika *et al.*, 2019:109) dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah :

1. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung negatif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Menurut (Sedarmayanti & Haryanto, 2017:104) dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 1 Uji Validitas

Sumber : (Sedarmayanti &

Haryanto, 2017:104)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

x = nilai masing - masing item

y = nilai total

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y

N = jumlah sampel

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Ketertgantungan sebenarnya merupakan instrumen untuk mengukur suatu survei yang merupakan tanda dari suatu variabel atau berkembang. Sebuah jajak pendapat seharusnya dapat diandalkan atau solid jika respons individu terhadap pernyataan tersebut dapat diprediksi atau kadang-kadang stabil. Estimasi kualitas tak tergoyahkan diselesaikan melalui satu tembakan atau estimasi hanya satu kali dengan alat uji terukur SPSS Cronbach Alpha (α). Sebuah pengembangan atau variabel seharusnya dapat diandalkan jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60. (Adha *et al.*, 2019:55)

Menurut (Kartika *et al.*, 2019:109) sedangkan uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Dengan kriteria pengujian berikut:

1. Jika r hitung > r tabel dengan taraf signifikan 0,01, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel.

2. Sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Menurut (Sedarmayanti & Haryanto, 2017:104) rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* karena butir pertanyaan menggunakan skala

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus 3. 2 Alpha Cronbach

Sumber : (Sedarmayanti & Haryanto, 2017:104)

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah tes yang dilakukan untuk mengevaluasi penyebaran informasi dalam pengumpulan informasi atau faktor, terlepas dari apakah sirkulasi informasi tersebut biasanya disebarluaskan. Uji keteraturan berguna untuk memutuskan informasi yang telah dikumpulkan biasanya tersebar atau diambil dari populasi biasa. Alasan pengujian ordinarity adalah untuk melihat apakah dalam model kekambuhan, variabel jumbling atau lingering esteem memiliki dispersi yang khas.. (Erica *et al.*, 2020:55)

Hal ini penting mengingat fakta bahwa uji T dan F mengharapkan nilai sisa mengikuti dispersi biasa. Untuk mengidentifikasi apakah residu tersebar

secara teratur, yaitu dengan pemeriksaan grafis, untuk lebih spesifik dengan melihat plot kemungkinan biasa yang melihat pada pengangkutan gabungan dari penyebaran yang khas. Penyebaran tipikal akan membentuk garis lurus dari sudut ke sudut, dan memplot informasi yang tersisa dikontraskan dengan garis miring. Jika penyebaran informasi yang tertinggal adalah tipikal, garis yang menggambarkan informasi asli akan mengikuti garis sudut ke sudut..(Erica *et al.*, 2020:55)

Menurut(Oktaviani *et al.*, 2020:104) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dalam penelitian ini digunakan uji kolmogorov smirnov. Dasar keputusannya adalah berdasarkan probabilitas yaitu :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini berharap untuk menguji apakah ada hubungan antara faktor bebas dalam model relaps. Model relaps yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor bebas. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya multikolinearitas pada model relaps harus dilihat dari nilai Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF). Dengan asumsi nilai Tolerance > 0.10 atau nilai VIF < 10 , maka benar-benar bermaksud tidak terjadi Multikolinearitas.(Gerhana *et al.*, 2019:54)

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model relaps terdapat disparitas perbedaan atau residual persepsi lain. Apabila variasi yang tersisa mulai dari satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya tetap, disebut homoskedastisitas, dan dengan asumsi perubahannya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang layak adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. (Farisi *et al.*, 2020:27)

Alasan pemilihan tersebut adalah bahwa jika contoh-contoh tertentu, misalnya, bintik-bintik yang ada membentuk contoh biasa tertentu, terjadi heteroskedastisitas. Dengan asumsi bahwa tidak ada contoh yang masuk akal, dan olesan menyebar di bawah atau lebih angka 0. (Farisi *et al.*, 2020:27)

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Kilvin & Siagian, 2020:212) Penggunaan berbagai pemeriksaan relaps langsung adalah untuk menghubungkan faktor otonom lainnya dengan variabel dependen. Banyak pemeriksaan langsung berarti mengukur hubungan kekuatan antara faktor-faktor. Persamaan regresi linear berganda dijabarkan dalam menggunakan rumus yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 3 Analisis Linier Berganda

Sumber : (Kilvin & Siagian, 2020:212)

Dimana:

Y = Variabel Dependent

a = Constant

b = Coefficient regresi

x = Variabel Independent

e = Variable pengganggu

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi dan besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). (Adha *et al.*, 2019:56)

Menurut (Ma'ruf & Chair, 2020:104) koefisien determinasi yaitu mengukur besarnya pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Motivasi dalam ini variabel (x) terhadap kinerja karyawan yaitu variabel (y) menggunakan analisis koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

rus 3. 4 Koefisien Determinasi

Sumber : (Ma'ruf & Chair, 2020:104)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Kuadrat Koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji T

Menurut (Kartika *et al.*, 2019:110) uji t digunakan untuk membuktikan apakah indikator dari motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika nilai signifikan T hitung $>$ T tabel , maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan T hitung $<$ T tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2019:260) mengatakan bahwa terdapat rumus untuk melakukan pengujian t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.5 Uji T}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019:260)

Keterangan :

t = Nilai uji T

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Menurut (Kartika *et al.*, 2019:110) pengujian hipotesis secara simultan digunakan untuk mengetahui variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian Uji F menurut (Sugiyono, 2019:257) dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{1 - R^2 (n - k - 1)}$$

rumus 3. 6 Uji F

Sumber : (Sugiyono, 2019:257)

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Banyaknya variabel independent

N = Jumlah anggota sampel